

ANALISIS KOPI ORGANIK INDONESIA DI PASAR AMERIKA SERIKAT

Sela Nopitriyani¹, Mega Triananda Putri², Nahda Wirdiyyan Fauziyyah³,
Disma Prasaja⁴

^{1,2,3,4}Politeknik APP Jakarta

Corresponding Author: selanp131@email.com¹

Article History

Received : 21-11-2023

Revised : 30-11-2023

Accepted : 03-12-2023

Kata Kunci: Amerika Serikat;
Ekspor; Indonesia; Kopi Organik

Keywords: Export; Indonesia;
Organic Coffee; US

ABSTRAK

Kopi Indonesia, khususnya kopi organik, memegang peran penting dalam pasar global, terutama di Amerika Serikat, di era yang terus berkembang. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, tujuan artikel ini adalah untuk menyelidiki pengaruh ekspor kopi organik Indonesia ke pasar Amerika Serikat. Dengan minat yang semakin meningkat terhadap kopi organik yang ditanam secara berkelanjutan, Amerika Serikat tetap menjadi salah satu pasar kopi terbesar di dunia. Studi ini mencoba menentukan bagaimana kopi organik Indonesia berbeda di pasar Amerika Serikat. Perbedaan tersebut bisa dari faktor praktik pertanian organik, variasi varietas kopi, dan lokasi geografis Indonesia. Jurnal ini mengulas lebih lanjut tentang variabel yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia, khususnya kopi organik, dengan memberikan penekanan pada praktik pertanian berkelanjutan.

ABSTRACT

Indonesian coffee, especially organic coffee, plays an important role in the global market, especially in the United States, in a growing era. Using qualitative research methods, the purpose of this article is to investigate the influence of Indonesia's organic coffee exports to the US market. With a growing interest in sustainably grown organic coffee, the United States remains one of the largest coffee markets in the world. This study attempts to determine how Indonesian organic coffee differs in the US market. The differences could be from the factors of organic farming practices, variety of coffee varieties, and Indonesia's geographical location. This journal further examines the variables that influence Indonesian coffee exports, particularly organic coffee, with an emphasis on sustainable farming practices.

PENDAHULUAN

Salah satu komoditi perkebunan yang sangat menguntungkan secara ekonomi dan berperan penting sebagai sumber utama devisa negara di antara hasil perkebunan lainnya adalah kopi. Lebih dari lima puluh juta petani kopi di Indonesia menghasilkan uang dari bisnis ini. Kopi memainkan peran penting sebagai sumber devisa, dan lebih dari satu setengah

juta petani menghasilkan uang dari bisnis ini (Rahardjo 7: 2012). Kopi juga merupakan kebutuhan yang mempunyai manfaat pada kesehatan, seperti meningkatkan stamina, mengatasi sakit kepala, melegakan nafas, dan mengurangi risiko diabetes (Budiman, 45: 2012).

Indonesia adalah salah satu sumber kopi paling beragam di dunia, negara ini bersaing di urutan keempat dari negara-negara penghasil komoditas terbesar, di belakang Brazil, Vietnam, dan Kamboja (Santoso, 2022). Sebagian besar kopi yang diproduksi di Indonesia dijual untuk ekspor, dan bagian yang tersisa digunakan untuk memenuhi permintaan kopi dalam negeri. Kopi Indonesia menyumbang ekspor ke banyak negara, seperti Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Italia, dan Malaysia.. Hingga tahun 2020, 32 daerah telah terdaftar sebagai produk Indikasi Geografis di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, termasuk Sumatra, yang memberikan perbedaan sebagai produk kopi spesifik pada pasar.

Kopi Organik merupakan satu dari sekian varietas komoditi kopi di Indonesia yang paling banyak diekspor terutama ke negara tujuan Amerika Serikat. Oleh karena itu, pasar yang sangat potensial di amerika serikat memiliki dampak positif yang sangat signifikan dalam perkembangan ekonomi negara indonesia baik jangka panjang maupun jangka pendek, bahkan bisa dikatakan sebagai sumber devisa negara (ICRET Internasional, 2020). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kopi organik ditanam tanpa pestisida atau bahan kimia sintetis, membuatnya menjadi pilihan yang semakin populer di kalangan konsumen Amerika yang semakin peduli dengan kesehatan dan lingkungan mereka (Departemen Pertanian AS). Indonesia memiliki banyak keuntungan dalam hal produksi kopi organik, termasuk iklim yang mendukung, keragaman varietas kopi, dan komitmen petani terhadap praktik berkelanjutan. Karena Amerika serikat juga merupakan negara konsumsi kopi yang memiliki tingkat paling tinggi dibanding dengan negara lain (Italia, Jepang, Jerman dan Inggris). Dengan angka yang terus meningkat ini, pasar kopi Amerika Serikat jelas menjadi salah satu pasar kopi terbesar di dunia.

Beberapa penelitian yang berbeda telah dilakukan untuk mempelajari berbagai aspek yang berdampak pada ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Anggi Pratama Manik (2023), menemukan bahwa nilai tukar, harga kopi, harga gula, harga kakao, harga teh, dan harga minyak kelapa sawit adalah aktor yang mempengaruhi jumlah kopi yang diekspor dari Indonesia. Harga kopi dan nilai tukar berdampak positif dan signifikan terhadap volume kopi yang diekspor; sebaliknya, harga gula, teh, dan minyak kelapa sawit memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap volume kopi yang diekspor. Penelitian tambahan menunjukkan bahwa volume produksi, harga kopi, nilai kopi di Brazil, dan penjualan kopi ke Amerika Serikat dari Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh GDP Amerika Serikat.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak ekspor kopi organik Indonesia terhadap pasar Amerika Serikat melalui pendekatan kualitatif yang mendalam. Sebagai salah satu industri kopi dengan tingkat keberagaman di dunia, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengambil keuntungan dari pasar Amerika Serikat, yang pada saat ini menjadi salah satu pasar kopi terbesar di dunia. Dengan semakin meningkatnya minat

konsumen Amerika terhadap kopi organik yang ditanam secara berkelanjutan dan bebas pestisida, Indonesia memiliki peluang besar untuk meningkatkan ekspor kopi organiknya.

Pemahaman mendalam tentang komponen yang berdampak pada jumlah ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat membuat penelitian ini penting untuk dilakukan. Hasil penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi faktor-faktor seperti nilai tukar, harga kopi, dan pengaruh harga komoditas lainnya. Namun, penelitian ini akan mencoba untuk menggali lebih dalam, dengan fokus pada bagaimana praktik pertanian organik dan komitmen petani terhadap keberlanjutan mempengaruhi ekspor kopi Indonesia.

Selain itu, penelitian ini akan mencari jawaban atas pertanyaan tentang bagaimana kopi organik Indonesia membedakan dirinya di pasar Amerika Serikat, terutama melalui praktik tani berkelanjutan, keanekaragaman varietas kopi, dan asal geografis yang membedakan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana ekspor kopi organik Indonesia dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi negara, menjadikannya sebagai sumber devisa yang penting, baik untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Sebagian besar ekspor kopi organik Indonesia ke Amerika Serikat dipengaruhi oleh permintaan pasar. Selain memiliki jumlah ekspor kopi Indonesia terbesar, Dalam cakupan seluruh dunia, Amerika Serikat adalah negara yang mengonsumsi kopi terbanyak. Masyarakat Amerika sangat menyukai kopi khusus, termasuk kopi Sumatera Mandailing, Gayo, dan Lintang; kopi Bajawa dari Flores; dan kopi Java Preanger. Selain itu, karena dianggap lebih sehat dan ramah lingkungan, kopi organik semakin diminati oleh pelanggan di seluruh dunia.

Menurut penelitian baru Dewi Anggraini (2006), produksi kopi dalam negeri, harga kopi global, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat adalah beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan kopi Indonesia untuk ekspor ke Amerika Serikat. Kebutuhan kopi di Indonesia untuk ekspor ke Amerika Serikat sangat terpengaruh oleh harga kopi global. Selain itu, permintaan kopi Indonesia untuk dijual ke Amerika Serikat juga dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Rendahnya harga kopi Indonesia sebanding dengan penurunan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, sehingga kemungkinan permintaan ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat meningkat. Selain itu, produksi kopi domestik Indonesia dipengaruhi oleh volume ekspornya ke Amerika Serikat; lebih banyak produksi kopi dalam negeri, lebih banyak kopi yang diekspor ke Amerika Serikat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen lainnya dalam bentuk visual atau audio visual. (Satori & Komariah, 2014, hlm.146). Dengan menggunakan metode studi dokumentasi, peneliti mendapatkan data melalui sumber-sumber tertulis daripada narasumber langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

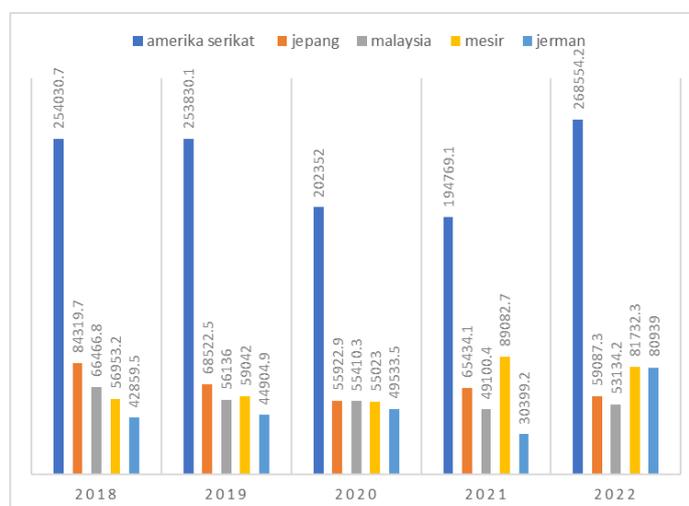
Salah satu minuman paling populer di dunia adalah kopi. Bahkan, kopi telah lama menjadi komoditas yang sangat penting dan populer secara global, serta memiliki dampak yang signifikan dalam ekonomi global dan aspek budaya. Kaya akan sejarah dan budaya yang mendalam, biji kopi telah menjadi bahan baku untuk minuman yang merangsang, ritual sosial, dan bahkan industri besar yang mempengaruhi ekonomi banyak negara di seluruh dunia.

Seiring berkembangnya zaman, meningkatnya peminat kopi juga dipicu oleh pentingnya industri kopi dalam ekonomi global dan dampaknya terhadap lingkungan. Menghadapi kesadaran yang semakin tumbuh mengenai pentingnya keberlanjutan dan dampak lingkungan, kopi organik telah muncul sebagai sebuah pilihan yang semakin menarik. Kopi organik tidak sekadar mewakili produk pertanian konvensional, ini adalah perwujudan dari pendekatan yang lebih komprehensif terhadap budidaya dan produksi kopi. Keputusan untuk beralih ke metode pertanian organik mencerminkan pemahaman akan tantangan yang dihadapi oleh industri kopi dalam konteks keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan petani. Oleh karena itu, kopi organik telah menjadi semacam contoh dalam upaya menciptakan praktik pertanian yang lebih bertanggung jawab.

Kopi organik, salah satu produk unggulan Indonesia, telah menjadi kebanggaan negara dan dicintai oleh penikmat kopi di seluruh dunia. Letak geografis yang strategis menjadikan Indonesia unggul dalam memproduksi kopi dengan menghasilkan biji kopi dengan cita rasa khas dan unik. Beberapa jenis kopi organik terbaik dari Indonesia antara lain Kopi Aceh Gayo, Kopi Toraja, Kopi Papua, Kopi Bali Kintamani, Kopi Sidikalang, Kopi Mandailing, Kopi Lintong, Kopi Java, dan Kopi Flores.

Potensi kopi Indonesia sangat unggul di pasar internasional dengan Amerika Serikat yang menjadi salah satu pasar terbesar untuk kopi organik. Konsumen Amerika semakin menghargai produk organik karena kesadaran akan manfaat kesehatan dan lingkungan. Terdapat lima negara tujuan ekspor kopi terbesar salah satunya yaitu Dengan ekspor kopi 2018–2022 yang paling tinggi dibandingkan dengan negara lain, Amerika Serikat telah menjadi pasar ekspor kopi terbesar dalam lima tahun terakhir, kemudian disusul oleh negara Jerman dan Mesir yang merupakan pasar utama lainnya untuk kopi dengan peningkatannya yang signifikan, lalu disusul oleh dua negara terakhir yaitu Jepang dan Malaysia yang juga merupakan negara-negara tujuan ekspor kopi yang signifikan meskipun adanya variasi dalam nilai ekspor dari tahun ke tahun. Data tersebut dapat dilihat dari deskripsi data hasil penelitian Badan Pusat Statistik pada tahun 2023.

Gambar 1. Negara tujuan ekspor kopi terbesar, Amerika Serikat, Jepang, Malaysia, Mesir, Jerman Periode 2018 - 2022 (Juta USD)

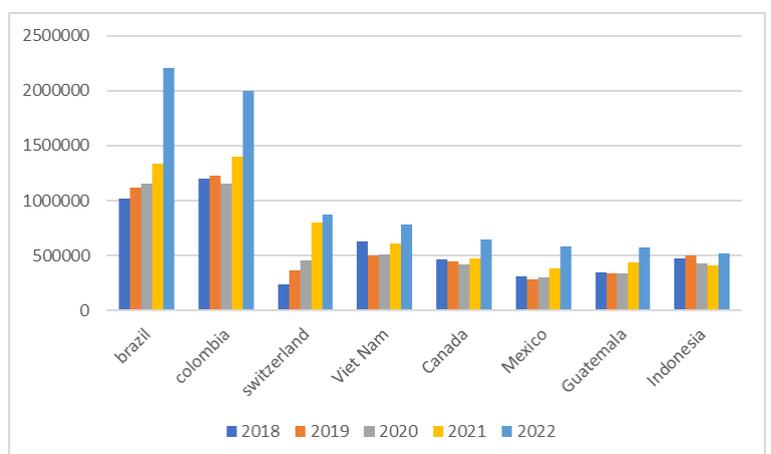


Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data yang dilansir Badan Pusat Statistik, Amerika Serikat adalah pasar terbesar untuk ekspor kopi dalam data tersebut, namun terdapat penurunan nilai ekspor kopi ke Amerika dari 254.030,7 juta USD pada tahun 2018 menjadi 253.830,1 juta USD pada tahun 2019. Penurunan ini bisa disebabkan hasil dari perubahan dalam permintaan atau variabel lain yang mempengaruhi ekspor. Selanjutnya, diikuti oleh ekspor kopi ke negara Jepang yang menunjukkan fluktuasi dalam lima tahun tersebut, meskipun adanya kenaikan pada tahun 2021, nilai ekspor kembali menurun pada tahun 2022 senilai 590.873 juta USD. Penurunan ini bisa disebabkan oleh perubahan preferensi konsumen, perubahan tren pasar, atau faktor-faktor ekonomi. Selanjutnya Malaysia juga mengalami hal yang serupa yaitu fluktuasi dalam nilai ekspor kopi dari 66.466,8 juta USD pada tahun 2018 menjadi 56.136 juta USD pada tahun 2019, namun terdapat sedikit pemulihan pada tahun 2022 yaitu senilai 531.342 juta USD. Penyebab penurunan tersebut disebabkan oleh kondisi ekonomi, regulasi perdagangan, dan perubahan preferensi konsumen di Malaysia. Mesir mengalami kenaikan yang signifikan dalam nilai ekspor kopi pada tahun 2021, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu senilai 817.323 juta USD. Peningkatan pada tahun 2021 disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi permintaan kopi negara. Terakhir, negara Jerman menunjukkan adanya kenaikan dalam nilai ekspor kopi dari tahun 2018 hingga 2020 dan terdapat penurunan drastis pada tahun 2021, lalu diikuti oleh peningkatan yang kuat pada tahun 2022 yaitu senilai 809.390 juta USD.

Meskipun Indonesia mempunyai Amerika Serikat sebagai importir kopi terbesar mereka, hal tersebut tidak menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan impor utama kopi bagi Amerika Serikat.

Gambar 1. Negara tujuan impor kopi terbesar, Brazil, Colombia,Switzerland, Vietnam, Canada, Mexico, dan Guatemala Periode 2018 - 2022 (Juta USD)



Sumber: Trade Map

Berdasarkan data yang diperoleh pada Trade Map, Indonesia berada pada urutan ke-8 setelah negara teratas, Brazil, dan disusul oleh Colombia, Switzerland, Vietnam, Canada, Mexico, dan Guatemala. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, negara tujuan impor Amerika Serikat Kopi banyak mengimpor kopi dari negara yang berbeda-beda, bahkan dalam data tersebut dibuktikan bahwa Brazil menjadi negara tujuan impor kopi utama berdasarkan data periode 2018-2022 yang terus menunjukkan peningkatan dan hanya mengalami penurunan pada tahun 2020 dikarenakan pandemi Covid-19 yang membuat kegiatan ekspor dan impor diberhentikan.

Oleh karena itu, fakta bahwa Indonesia berada di urutan ke-8, menunjukkan bahwa negara tersebut masih memiliki potensi yang besar untuk pasar kopi organik di Amerika Serikat dan dapat disimpulkan bahwa walaupun Amerika Serikat memiliki beberapa opsi atau pilihan negara-negara tujuan impornya, Indonesia masih masuk kedalam kategori yang paling banyak diminati, dikarenakan Amerika Serikat merupakan negara tujuan ekspor yang paling tinggi karena kopi Indonesia banyak diminati dengan Perusahaan BQ Baburayyan asal Aceh Tengah yang mensuplai kopi arabica gayo ke gerai Starbucks Reserve dan kemudian dikirim sebanyak 8.400 kilogram ke Amerika Serikat dan beberapa negara lain. Perusahaan BQ Baburayyan menjadi satu-satunya perusahaan yang memiliki akses langsung ke penjualan Starbucks. Perusahaan BQ Baburayyan mendapat kontrak kerja langsung dengan Starbucks, serta survei langsung lokasi dan kualitas kopinya (Kompas.com, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini, menurut hasil analisis, kopi organik Indonesia memiliki potensi besar di pasar Amerika Serikat. Negara tersebut menjadi salah satu negara dengan minat kopi yang paling banyak, dengan konsumen Amerika yang semakin menghargai produk organik karena kesadaran akan manfaat kesehatan dan lingkungan. Faktor-faktor seperti praktik

pertanian organik, keragaman varietas kopi, dan asal geografis Indonesia memberikan keunggulan kompetitif bagi kopi organik Indonesia di pasar Amerika Serikat.

Penelitian ini, dalam konteks ekspor kopi, memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang variabel yang mempengaruhi jumlah kopi Indonesia yang diekspor ke Amerika Serikat. Hasil penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi faktor-faktor seperti nilai tukar, harga kopi, dan pengaruh harga komoditas lainnya. Namun, penelitian ini menyoroti pentingnya praktik pertanian organik dan komitmen petani terhadap kepunahan sebagai elemen kunci dalam meningkatkan ekspor kopi Indonesia, khususnya kopi organik.

Dari segi ekonomi, kopi organik menjadi sumber devisa yang berarti bagi Indonesia, terutama melalui ekspor ke Amerika Serikat. Faktor permintaan pasar Amerika Serikat yang tinggi, didukung oleh kesadaran konsumen akan manfaat kesehatan dan lingkungan, menjadi peluang besar bagi pengembangan ekspor kopi organik Indonesia. Selain itu, menjelajah dan melakukan praktik pertanian organik juga menjadi nilai tambah yang membedakan kopi organik Indonesia di pasar internasional.

Namun demikian, hasil analisis juga menunjukkan rendahnya nilai ekspor kopi ke Amerika Serikat dan negara-negara lainnya. Faktor-faktor seperti perubahan preferensi konsumen, perubahan tren pasar, kondisi ekonomi, dan regulasi perdagangan dapat mempengaruhi dinamika ekspor kopi Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya upaya strategi dan adaptasi dalam menghadapi variabilitas pasar untuk memastikan keberlangsungan pertumbuhan ekspor kopi organik Indonesia.

Dalam hal ini, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang variabel yang berdampak pada ekspor kopi organik Indonesia ke Amerika Serikat. Dengan fokus pada praktik pertanian organik, keanekaragaman varietas kopi, dan asal geografis, penelitian ini menyoroti potensi dan tantangan yang dihadapi Indonesia dalam memanfaatkan pasar kopi organik global. Dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk organik, kopi organik Indonesia mempunyai peluang yang signifikan untuk terus berkembang dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi negara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriamah. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Gayo (Purpogegus Coffea Sp) Dari Aceh Tengah Ke Amerika Serikat. *Digital Repository Universitas Medan Area*, 17, 33.
- Afriamah. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Gayo (Purpogegus Coffea Sp) Dari Aceh Tengah Ke Amerika Serikat. *Digital Repository Universitas Medan Area*, 17, 33.
- Afriamah, Lubis, Z., & Lubis, M. M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi dari Kabupaten Aceh Tengah ke Amerika Serikat. *Jurnal Agriuma*., 3 (1) April 2021, 2.

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2000-2022*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik (BPS): <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1014/ekspor-kopi-menurut-negara-tujuan-utama-2000-2022.html>
- Chairy. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Mengonsumsi Kopi Organik Di Kalangan Anak Muda. *Jurnal Manajemen/Volume XXI, No. 02, Juni 2017: 241-254*, 2, 12.
- Dradjat, B., Agustian, A., & Supriatna, A. (2007). Ekspor dan Daya Saing Kopi Biji Indonesia di Pasar Internasional: Implikasi Strategis Bagi Pengembangan Kopi Biji Organik. *Pelita Perkebunan 2007, 23(2)*, 3, 7, 14.
- Elisha, L. C. (2015). Analisis Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat Dengan Pendekatan Error Correction Model. *Economics Analysis Journal Universitas Negeri Semarang*, 6-7.
- H, H. (2017). Strategi Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Kopi ke Amerika Serikat. *JOM FISIP Vol. 4 No. 2 Oktober 2017*, 4-6.
- Hakim, L., & Septian, A. (2011). Prospek Ekspor Kopi Arabika Organik Bersertifikat Di Kabupaten Aceh Tengah. *Agrisep Vol. (12) No. 1, 2011*, 2-3, 7.
- International Trade Centre. (2022). Diambil kembali dari ITC Trade Map Database.
- Kindy, F. A. (2021). Analisis Permintaan Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat. *Digital Repository Universitas Islam Indonesia*, 25-26.
- Manalu, D. S., Harianto, Suharno, & Hartoyo, S. (2019). Posisi Daya Saing dan Kinerja Ekspor Kopi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA) Volume 3, Nomor 4 (2019): 830-839*, 2, 6-7.
- Mustika, A. D. (2018). Permintaan Kopi Arabika Indonesia di Pasar Amerika. *Digital Repository Universitas Islam Indonesia*, 3-4.
- Mutia, A. (2022). Analisis Potensi Ekspor Biji Kopi Gayo Melalui Pendekatan Ekonomi Internasional. *Archive Repository Universitas Almuslim*, 16-17,31-33.
- Nurfadila, Safrida, & Zulkarnain. (2020). Analisis Trend Volume Ekspor Biji Kopi Dari Indonesia Ke Amerika Serikat. *Jurnal Agrisep*, 2, 4.
- Parnadi, F., & Loisa, R. (2018). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Internasional. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan/Volume 02/No.4/Juli-2018*, 2, 9.

-
- Pratiwi, R. R. (2016). Hambatan dan Strategi Pengembangan Usahatani Kopi dalam Upaya Peningkatan. *Economics Development Analysis Journal Vol. 5, No. 2, 2016, 2.*
- Praza, R. (2017). Identifikasi Saluran Pemasaran Kopi Arabika Gayo Pada Cv. Gayo Mandiri Coffee Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal AGRIFO, Vol. 2, No. 1, April 2017, 59-60.*
- Rosiana, N., Nurmalina, R., Winandi, R., & Rifin, A. (2017). Tingkat Keunggulan Komparatif Produsen Utama Kopi Dunia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.11 No. 2, Desember 2017, 227-229.*
- Safitri, K. (2021). Aceh Ekspor 18 Kontainer Kopi Arabica Gayo untuk Gerai Starbucks di AS dan Eropa. Diambil kembali dari Kompas.com:
<https://amp.kompas.com/money/read/2021/06/18/085344726/aceh-ekspor-18-kontainer-kopi-arabica-gayo-untuk-gerai-starbucks-di-as-dan>
- Santoso, K. M. (2022). Analisis Daya Saling Ekspor Kopi Indonesia dengan Brazil di Pasar Internasional. *E-Jurnal EKonomi Pembangunan, 4132.*
- Sari, D. N., Syechalad, N. M., Syechalad, N., & Sofyan. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Arabika Aceh ke Amerika Serikat. *Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 1, No. 1, Februari 2013, 2-4.*
- Savira, A., Azizah, N. N., Anhar, N. A., Habsah, R. S., & Mumtazah, V. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kuantitas Kopi Indonesia Terhadap Ekspor Ke Amerika Serikat Periode 2015-2021. *Jurnal Economina 2 (1) 2023, 2.*
- Umbara, N. R., Yuwana, A., Heriyanto, W., Ladesi, V. K., & Sahara, S. (2023). Proses Ekspor Biji Kopi Robusta Indonesia Pt Swakarya Kreatif Asia Ke Amerika Serikat Beserta Penerapan Manajemen Risiko Nya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Agustus 2023, 9 (15), 460-469, 1-2.*